

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI PADA KEPUTUSAN INVESTASI PASAR KEUANGAN
KELUARGA DI SURABAYA**

A R T I K E L I L M I A H

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen**



Oleh :

WIDHYASTO PRATOMO BHASKARA

NIM : 2013210673

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Widhyasto Pratomo Bhaskara
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 18 Oktober 1995
N.I.M : 2013210673
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal: 29/3¹⁷.



(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal: 29/3¹⁷.



(Dr. Muazaroh, SE., MT)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI PADA KEPUTUSAN INVESTASI PASAR KEUANGAN KELUARGA DI SURABAYA

Widhyasto Pratomo Bhaskara

STIE Perbanas Surabaya

Email: dhyasbhaskara@gmail.com

ABSTRACT

Investment decision is crucial to family wealth fare. This study aims to examine the effect of financial literacy, financial efficacy and demographic factors on family investment decision in Surabaya. Samples used in this study are 106 investors who have bank accounts and stock. Data collected by questionnaires with purposive sampling technique and convenience sampling technique. Analysis used in this study is Multiple Regression Analysis (MRA). The results show that financial literacy and demographic factors have significant positive effect on family investment decision in Surabaya, and financial efficacy has positive effect but not significant on family investment decision in Surabaya.

Key words : *Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographic Factor, Gender, Income and Investment Decision*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan merupakan bagian dari *Association of South East Nation (ASEAN)*. Pada era *ASEAN Economic Community (AEC)* ini penduduk Indonesia harus dipersiapkan baik mental maupun kemampuan untuk menghadapi persaingan secara terbuka dengan berbagai negara di ASEAN. Salah satu kemampuan yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi AEC yaitu bijak dalam menyikapi uang. Pada era globalisasi saat ini setiap komponen dalam masyarakat, termasuk di dalamnya adalah keluarga harus mampu untuk beradaptasi dengan keadaan dan terus berusaha mencari solusi

dari permasalahan pada berbagai sektor yang semakin kompleks termasuk pada sektor ekonomi. Keluarga merupakan salah satu bagian masyarakat yang sangat berpengaruh dalam suatu populasi dan perekonomian. Hal itu dikarenakan keluarga merupakan titik awal tempat tumbuh dan berkembangnya suatu generasi, sehingga keluarga perlu untuk melakukan perencanaan keuangan sejak dini guna menghindari perilaku konsumtif dan mencapai kesejahteraan di masa depan salah satu caranya dengan melakukan investasi.

Eko dan Ubaidillah (2001) mendefinisikan investasi sebagai “jumlah hasil penanaman dana dalam jumlah tertentu yang sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi masa

depan". Aset investasi yang dimaksud dalam penelitian kali ini ialah aset-aset keuangan. Aset keuangan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu kepemilikan aset pada pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan kepemilikan aset pada bank seperti tabungan, deposito, dsb. Setiap investor akan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pada tingkat risiko tertentu atau meminimalkan risiko pada tingkat keuntungan tertentu dalam berinvestasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan yang efektif. Sharma dan Joshi (2016) berpendapat, bahwa wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri untuk mengambil keputusan investasi dan mengalokasikan uangnya di pasar modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009), menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi para investor pasar keuangan lokal di Uni Emirat Arab.

Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang (Brandon & Smith, 2009). Hasil penelitian yang telah dilakukan Peter Garlans Sina (2013) menyatakan bahwa efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Faktor demografi dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan para investor. Faktor demografi yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah jenis kelamin dan pendapatan. Lutfi (2010) menyatakan bahwa investor yang memiliki pendapatan tinggi lebih memilih mengalokasikan dananya di pasar modal sedangkan investor dengan pendapatan rendah lebih memilih mengalokasikan dananya di bank. Hal itu menunjukkan bahwa investor dengan pendapatan tinggi memiliki toleransi pada risiko yang tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Selain itu, Barber dan Odean (2001) menyatakan bahwa pria memiliki toleransi terhadap risiko yang lebih tinggi dibanding wanita terhadap keputusan investasi yang diambil.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS YANG DIPAKAI

Keputusan Investasi

Investasi ialah melakukan penanaman dana dalam jumlah tertentu dengan harapan mendapat hasil sejumlah dana di masa depan yang sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi masa depan. (Eko & Ubaidillah, 2001).

Terdapat dua sikap yang menentukan pengambilan keputusan investasi para investor yaitu sikap rasional dan irrasional. Investor yang bersikap rasional dalam pengambilan keputusan investasi akan menggunakan risiko dan keuntungan sebagai dasar pertimbangan. Keuntungan merupakan alasan utama seseorang melakukan investasi. Berikutnya adalah risiko yang cenderung searah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Tandelilin, 2010 : 9). Investor dengan sikap irrasional menggunakan berbagai faktor seperti faktor psikologis dan demografis sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu aset investasi.

Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan pengelolaan uang supaya hidup lebih sejahtera di masa depan.

Dilansir oleh majalah OJK (2013 : 57), literasi keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan mempengaruhi cara seorang individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil (Hailwood, 2007). Shadnan (2016), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan investasi para investor di Rawalpindi dan Islamabad.

Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan ialah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang (Brandon dan Smith, 2009).

Peter Garlans Sina (2013), menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Danes dan Haberman (2007), menyatakan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja. Begitu juga Farrell, *et al* (2015) menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu mempengaruhi pilihan aset investasi wanita.

Faktor Demografi

Menurut penelitian yang telah dilakukan Handi dan Mahastanti (2012) menunjukkan

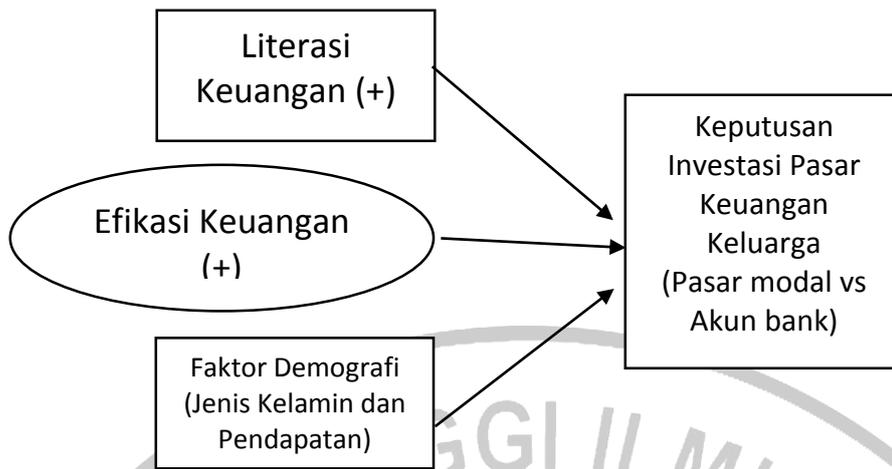
bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan persepsi terhadap penggunaan uang terlebih jika telah berkeluarga. karakteristik laki-laki yang cenderung lebih berani dalam mengambil risiko dan tanpa berpikir panjang dibanding perempuan yang cenderung lebih berhati-hati dan memikirkan segala sesuatu dengan lebih matang (Barber & Odean, 2001).

Lutfi (2010) menemukan bahwa investor dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih investasi di pasar modal dibanding investor dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh investor dengan pendapatan tinggi cenderung lebih tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Perry dan Morris (2005) juga menyatakan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangan seseorang.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dan latar belakang di atas, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

- H1 : Literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya.
- H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.
- H3 : Efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.
- H4 : Faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.



Gambar 1

METODE PENELITIAN

Penelitian Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah pengambil keputusan investasi dalam keluarga, baik pria maupun wanita yang berinvestasi pada aset keuangan di kota Surabaya.

Pemilihan sampel yakni dengan metode non-probabilitas dimana tidak semua populasi bisa menjadi sampel. Secara umum, jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi tergantung dari jenis studi yang dilakukan. (Mudrajad Kuncoro, 2013:126). Sampel pada penelitian ini minimal 100 responden dengan menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini dengan kriteria keluarga yang berdomisili di Surabaya, memiliki tabungan dan saham serta memiliki total pendapatan keluarga \geq Rp 4.000.000 per bulan.

Data Penelitian

Penelitian ini adalah *explanatory research* jika dilihat dari aspek tujuan, dimana peneliti berusaha untuk menganalisis hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis (Morissan, 2012:38). Variabel-variabel tersebut adalah keputusan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi.

Berdasarkan metode untuk pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan data primer dimana peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Variabel Penelitian

Keputusan investasi merupakan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi, sedangkan literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi.

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan terkait sejumlah dana yang dialokasikan pada suatu aset dibanding aset lainnya. Pada penelitian kali ini, keputusan investasi yang menggunakan proporsi dana di pasar modal yaitu kepemilikan aset pada saham relatif terhadap proporsi dana di akun bank yaitu kepemilikan aset pada tabungan, deposito atau giro

$$KI = \frac{\text{Proporsi dana Pasar Modal}}{\text{Proporsi dan Akun Bank}}$$

Literasi keuangan ialah pengetahuan dan kemampuan seseorang tentang bagaimana mengelola uang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat indikator dalam melakukan pengukuran literasi

keuangan. Merujuk pada Chen dan Volpe (1998), indikator tersebut ialah:

- Dasar keuangan personal;
- Simpanan dan pinjaman;
- Asuransi;
- Investasi.

Pengukuran variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan adalah skala rasio dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal yang ada.

$$LK = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}}$$

Efikasi keuangan merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuannya dalam mengelola uang yang dimilikinya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan tiga indikator sebagai indikator pengukur tingkat efikasi keuangan. Merujuk pada Bandura (1997), indikator tersebut ialah:

- Magnitude*;
- Strength*;
- Generality*.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert, yaitu:

STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5

Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya, termasuk di dalamnya jenis kelamin dan pendapatan. Pengukuran variabel tersebut menggunakan skala nominal, yaitu:

Variabel	Kategori	Skor
Jenis Kelamin	Perempuan	0
	Laki-laki	1
Pendapatan	Rp 4.000.000 s.d. Rp 5.999.999	1
	Rp 6.000.000 s.d. Rp 7.999.999	2
	Rp 8.000.000 s.d. Rp 9.999.999	3
	Rp 10.000.000 s.d. Rp 11.999.999	4
	≥ Rp 12.000.000	5

Alat Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan *multiple regression analysis* dengan *dummy*. Berikut persamaan regresinya :

$$KI = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 EK + \beta_3 FD1 + \beta_4 FD2 + e_i$$

Keterangan:

KI = Keputusan Investasi

LK = Literasi Keuangan

EK = Efikasi Keuangan

FD1 = Jenis Kelamin

FD2 = Pendapatan

β_{1-4} = Koefisien Regresi yang diuji

e_i = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis ini menjelaskan rata-rata tanggapan responden pada indikator-indikator variabel yang tercantum di alat ukur penelitian dan jumlah responden yang memberikan tanggapan pada indikator-indikator yang ada. Berikut ini merupakan analisis deksriptif keputusan investasi yang disajikan pada tabel 1,

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Keputusan Investasi

Deskriptif	
Min	0.05
Max	4.00
Mean	0.9697
Std. Deviation	0.99625

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai minimum keputusan investasi adalah 0.05 yang artinya responden hampir menempatkan seluruh dananya pada akun bank, sedangkan nilai maksimum keputusan investasi adalah 4.00 yang artinya responden menempatkan dananya pada saham sebesar 80%. Dilihat dari nilai rata-rata/*mean* pada keputusan investasi adalah 0.9697,

yang artinya rata-rata responden cenderung memilih berinvestasi pada akun bank dibanding saham. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas keluarga di Surabaya cenderung tertarik pada aset yang memiliki risiko rendah dan aman untuk investasi keluarga.

Berikut analisis deskriptif variabel literasi keuangan pada tabel 2, 3 dan 4,

Tabel 2
Hasil Jawaban Responden per Aspek Literasi Keuangan

Indikator Pertanyaan	Jawaban Benar		Total
	Jumlah	Prosentase	
Dasar Keuangan			
-LK 1	98	92.45%	106
-LK 2	102	96.23%	106
Rata-rata		94.335%	
Simpan & Pinjam			
-LK 3	71	66.98%	106
-LK 4	84	79.25%	106
Rata-rata		73.11%	
Asuransi			
-LK 5	84	79.25%	106
-LK 6	48	45.28%	106
-LK 7	93	87.74%	106
-LK 8	48	45.28%	106
Rata-rata		64.38%	
Investasi			
-LK 9	37	34.91%	106
-LK 10	91	85.85%	106
-LK 11	66	62.26%	106
-LK 12	51	48.11%	106
Rata-rata		57.77%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 94,335% responden

menjawab benar pada aspek dasar keuangan, hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar responden telah memahami konsep dasar yang diterapkan dalam manajemen keuangan, selanjutnya adalah sebanyak 73,11% responden menjawab benar pada aspek simpanan dan pinjaman yang berarti mayoritas responden telah memahami konsep simpanan dan pinjaman

dalam produk yang ditawarkan industry perbankan. Pada aspek asuransi dan investasi masih cukup sedikit responden yang dapat menjawab dengan benar, yaitu hanya 64,38% untuk aspek asuransi dan 57,77% untuk aspek investasi.

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

Deskriptif	
Min	42
Max	100
Mean	69
Std Deviasi	1.64

Sumber: Data diolah

Sesuai dengan Tabel 3 menjelaskan nilai minimum literasi keuangan pada penelitian ini adalah 42 yang artinya responden hanya mampu menjawab 5 pertanyaan dengan benar. Nilai maksimal pada penelitian ini adalah 100 yang berarti responden mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Dilihat dari nilai rata-rata/*mean* pada variabel literasi keuangan ini adalah 68.6792 dan nilai standar deviasi sebesar 1.6474 menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin merata tingkat literasi keuangan responden.

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif Efikasi Keuangan

Skor Literasi Keuangan	Kategori Literasi Keuangan	Jenis Investasi				Keseluruhan
		Saham		Akun Bank		
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	
< 50	Rendah	1	10%	9	90%	10
50 – 70	Sedang	8	15%	46	85%	54
> 70	Tinggi	29	69%	13	31%	42
Total		38	36%	68	64%	106

Sumber: Data diolah

Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki tingkat literasi keuangan sedang yang berjumlah 54 orang atau 50.94% dari, sedangkan yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah hanya sebanyak 10 responden atau 9.4% dan sebanyak 42 orang atau 39.62% memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memilih saham sebagai pilihan

investasi keluarga sedangkan investor yang memiliki tingkat literasi rendah dan sedang, mayoritas memilih akun bank sebagai pilihan investasi keluarga.

Selanjutnya ialah hasil analisis deskriptif efikasi keuangan yang tersaji dalam tabel 5

Tabel 5
Hasil Analisis Deskriptif Efikasi Keuangan

Pernyataan	Indikator	Prosentase Jawaban Responden (%)					Mean	Makna
		STS	TS	KS	S	SS		
Saya yakin bahwa berinvestasi dapat berpengaruh pada keuangan Saya di masa yang akan datang.	EK1	0	0	3	49	54	4.48	Sangat yakin bahwa investasi berpengaruh pada kondisi keuangan di masa yang akan datang
Saya yakin dengan kemampuan Saya dalam mengelola keuangan dan menghadapi risiko dalam berinvestasi	EK2	0	0	16	66	24	4.07	Yakin pada kemampuan diri dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi
Saya cukup kuat mengatasi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga.	EK3	0	1	10	72	23	4.1	Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tantangan keuangan keluarga
Saya percaya pada diri saya saat membuat keputusan keuangan keluarga.	EK4	0	0	12	71	23	4.1	Yakin pada kemampuan diri dalam membuat keputusan keuangan keluarga
Saya yakin pilihan aset investasi Saya adalah yang paling tepat untuk keluarga Saya.	EK5	0	0	13	60	33	4.18	Yakin pada aset investasi yang dimiliki saat ini tepat bagi keluarga
Pengalaman yang terbatas tidak menghentikan Saya berinvestasi untuk masa depan keluarga.	EK6	1	4	27	64	10	3.73	Yakin tetap berinvestasi walaupun terbatas oleh pengalaman
Saya merasa kompeten untuk memecahkan persoalan keuangan keluarga.	EK7	0	0	13	72	21	4.07	Yakin mampu dalam memecahkan persoalan keuangan keluarga
Saya biasanya yakin dapat mengatasi tantangan dalam kehidupan.	EK8	0	1	8	70	27	4.16	Yakin dapat mengatasi tantangan kehidupan
Saya sering berpikir Saya akan gagal	EK9	3	7	28	36	32	3.82	Yakin terus berpikir positif dan berhasil
Saya sering berpikir dapat melakukan sesuatu secara tepat.	EK10	0	0	13	77	16	4.02	Yakin dapat melakukan sesuatu secara tepat
Rata-rata							4.073	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata jawaban responden pada setiap aspek ialah 4,073 yang berarti mayoritas responden memiliki

keyakinan pada kemampuan diri untuk dapat mengelola keuangan keluarganya.

Berikutnya adalah hasil analisis deskriptif faktor demografi yang tersaji dalam tabel 6 dan 7,

Tabel 6
Hasil Analisis Deskriptif Keputusan Investasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jenis Investasi		Keseluruhan
	Saham	Akun Bank	
Laki-laki	35	15	50
Perempuan	3	53	56
Total	38	68	106

Sesuai dengan Tabel 4.10 dapat dijelaskan dari 50 responden laki-laki, sebanyak 35 responden memilih saham dan dari 56 responden perempuan, sebanyak 52 responden memilih akun bank. Hal ini mengindikasikan bahwa responden laki-laki lebih memilih aset investasi yang

berisiko lebih besar dengan pendapatan yang lebih besar juga sedangkan responden perempuan lebih memilih aset investasi yang berisiko lebih rendah.

Berikutnya merupakan hasil analisis deskriptif berdasarkan pendapatan responden yang tersaji pada tabel 7

Tabel 7
Hasil Analisis Deskriptif Keputusan Investasi Berdasarkan Pendapatan

Total Pendapatan Keluarga	Jenis Investasi		Keseluruhan
	Saham	Akun Bank	
Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999	2	16	18
Rp 6.000.000 – Rp 7.999.999	4	24	28
Rp 8.000.000 – Rp 9.999.999	11	21	32
Rp 10.000.000 – Rp 11.999.999	14	6	20
≥ Rp 12.000.000	7	1	8
Total	38	68	106

Sumber: Data diolah

Menurut Tabel 4.11 dapat dijelaskan sebanyak 14 dari 20 responden dengan pendapatan Rp 10.000.000 – Rp 11.999.999 dan sebanyak 7 dari 8 responden dengan kelompok pendapatan \geq Rp 12.000.000 lebih memilih saham sebagai pilihan investasi keluarga. Sebanyak 16 dari 18 responden dengan kelompok pendapatan Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999, sebanyak 24 dari 28 responden dengan kelompok pendapatan Rp 6.000.000 – Rp 7.999.999 dan sebanyak 21 dari 32 responden dengan kelompok Rp 8.000.000 – Rp 9.999.999 lebih memilih menempatkan dananya pada akun bank. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan total pendapatan yang besar cenderung memilih aset investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dibanding responden dengan total pendapatan yang lebih rendah.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berikut ini merupakan hasil analisis dan pembahasan variable-variabel penelitian ini, yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi.

Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi keluarga, sehingga semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan lebih memilih saham sebagai keputusan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Al-Tamimi (2009) dan Shadnan (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sama halnya dengan hasil penelitian Sharma dan Joshi (2015) yang menyatakan bahwa wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi.

Tabel 8
Hasil Uji t Model Regresi

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
<i>Constant</i>	-1.544	-2.059		0.085	
Literasi Keuangan	0.021	4.713	1.645	0.000	H0 Ditolak
Efikasi Keuangan	0.001	0.045	1.645	0.964	H0 Diterima
Jenis Kelamin	0.692	6.413	1.960	0.000	H0 Ditolak
Pendapatan	0.269	6.136	1.960	0.000	H0 Ditolak

Sumber: Data diolah

Efikasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 8, Nilai signifikansi sebesar 0.964 yang berarti efikasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan pada keputusan investasi keluarga, maka dapat diartikan bahwa keputusan investasi tidak dapat dibuat dengan hanya modal keyakinan pada kemampuan diri namun diperlukan kemampuan sesungguhnya dan faktor-faktor pendukung lainnya. Hasil ini tidak sesuai dengan Peter Garlans Sina (2013) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan seseorang, hal ini mungkin dikarenakan sampel penelitian yang merupakan individu berumur 18-28 tahun, sedangkan penelitian ini adalah keluarga. Begitu juga dengan penelitian Farrel *et.al.* (2016) yang menyatakan bahwa wanita yang memiliki efikasi keuangan yang tinggi mempengaruhi aset investasi yang dipilihnya.

Faktor Demografi

Jenis Kelamin

Nilai signifikansi variabel jenis kelamin sebesar 0.000 yang menjelaskan jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi yang berarti laki-laki lebih cenderung memilih saham

sebagai keputusan investasi, sedangkan perempuan lebih cenderung memilih akun bank sebagai keputusannya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Lutfi (2010) yang menyatakan laki-laki lebih memilih berinvestasi pada pasar modal, sedangkan perempuan lebih memilih berinvestasi pada aset perbankan, sama halnya dengan penelitian Barber dan Odean (2001) yang menyatakan bahwa laki-laki lebih memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi dibanding perempuan, sehingga lebih cenderung memilih aset investasi yang lebih berisiko.

Pendapatan

Nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0.000 yang menjelaskan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi yang berarti semakin tinggi pendapatan seseorang maka lebih cenderung memilih aset investasi pada saham, begitu juga sebaliknya. Hasil ini sama dengan penelitian Lutfi (2010). Begitu juga penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangan seseorang.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya. Secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya. Secara parsial efikasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya. Variabel faktor demografi baik jenis kelamin maupun pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya.

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan, yaitu (1) Penelitian ini hanya untuk keluarga di kota Surabaya, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. (2) Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai media pengambilan data, belum menggunakan wawancara atau *focus group discussion*.

Saran yang dapat diberikan peneliti selanjutnya ialah melakukan pendampingan saat pengisian kuesioner agar meminimalisir terjadinya kesalahan atau kurang dimengertinya pernyataan yang ada pada kuesioner serta untuk keluarga ialah menambah pengetahuan mengenai investasi karena berdasarkan data yang diperoleh pengetahuan terkait investasi masih menunjukkan nilai yang rendah, sehingga keputusan investasi yang dipilih bisa lebih tepat bagi keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Tamimi, H.A. and Anood Bin Kalli, A., 2009. "Financial Literacy And Investment Decisions Of UAE

Investors". *The Journal of Risk Finance*. Vol: 10 (5). Pp 500-516.

Bandura, A., 1997. *Self-efficacy: The Exercise Of Control*. John Wiley & Sons, Inc..

Barber, B.M. and Odean, T., 2001. "Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment". *Quarterly journal of Economics*. Vol: 116 (1). Pp.261-292.

Brandon, D.P. and Smith, C.M., 2009. "Prospective teachers financial knowledge and teaching self-efficacy". *Journal of Family & Consumer Sciences Education*. Vol: 27 (1). Pp 14-28.

Chen, H., and Volpe, R.P. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*. Vol: 7 (2). Pp 107-128.

Danes, S. M., & Haberman, H. 2007. "Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view". *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol: 18 (2). Pp 48-60.

Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Eko, P., Ubaidillah, N., Pudjiarti, T. dan Arlina A. 2001. *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Gramedia Pustaka Utama.

Farrell, L., Tim, R. dan Risse, L. 2016. "The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behavior". *Journal of Economic Psychology* Vol: 54. Pp 85-99.

Handi, A. K., & Mahastanti, L. A. 2012. "Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin Dan Kesulitan Keuangan".

Hailwood, K., Widdowson, D. 2007. "Financial literacy and its role in promoting a sound financial system". *Reserve Bank of New*

- Zealand Bulletin*. Vol: 70 (2). Pp 37-47.
- Lutfi. 2010. "The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision". *Journal of Economic, Business And Accountancy Ventura*. Vol: 13 (3). Pp 213-224.
- Morissan, M. A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Perry, V.G. and Morris, M.D. 2005. "Who Is In Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior." *Journal of Consumer Affairs*. Vol: 39 (2). Pp 299-313.
- Peter Garlans Sina. 2014. "Financial Efficacy dan Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender". *Jurnal Manajemen*. Vol: 12 (2). Pp 173-184.
- Shadnan, Khan. 2016. "Impact of Financial Literacy, Financial Knowledge, Moderating Role of Risk Perception on Investment Decision.
- Sharma, C.A. and Joshi, B., 2016. "Financial Literacy of Women and its Effect on Their Investment Choice Decision." *Global Journal For Research Analysis*. Vol: 7 (4). Pp 190-192.

